

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profil identitas diri mahasiswa berada pada kategori pencabutan identitas dan penundaan identitas, masih sangat sedikit yang berada pada kategori pencapaian identitas dan tidak banyak pula yang berada pada kategori penyebaran identitas. Profil aspek dan indikator identitas diri tidak terdapat perbedaan pada setiap aspeknya. Aspek pengetahuan pada umumnya tidak banyak perbedaan pada indikator-indikatornya. Terlihat sangat berbeda dari ke empat indikator lainnya, yakni indikator ke-5 (pengalaman yang berkesan) diperoleh hasil kategori pencapaian identitas lebih besar dari penundaan identitas maupun pencabutan identitas walaupun semua indikator pada aspek pengetahuan maupun sikap sebagian besar berada pada kategori pencabutan identitas dan penundaan identitas.
2. Program hipotetik bimbingan pribadi menurut pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling dinyatakan sangat memadai untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa. Program bimbingan pribadi yang layak untuk digunakan dalam penelitian strukturnya sebagai berikut.
 - a. Orientasi program, menjelaskan tentang posisi bimbingan pribadi dalam program bimbingan dan konseling,

- b. Rasional dan asumsi program, menjelaskan tentang dasar teori dan dasar empiris sebagai *need assessment* pembuatan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa,
 - c. Peran konselor, menjelaskan tugas konselor dalam melaksanakan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa,
 - d. Kompetensi konselor, menjelaskan tentang kemampuan konselor dalam melaksanakan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa,
 - e. Struktur dan tahapan program, menjelaskan tahapan layanan program bimbingan pribadi,
 - f. Evaluasi dan indikator keberhasilan program bimbingan pribadi.
3. Secara umum program bimbingan pribadi efektif untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa pendidikan sosiologi tahun akademik 2012/2013. Program bimbingan pribadi terbukti efektif untuk mengembangkan aspek pengetahuan dan sikap identitas diri mahasiswa diketahui meningkat signifikan. Program bimbingan pribadi efektif untuk mengembangkan indikator identitas diri mahasiswa yaitu: (a) pemahaman kelebihan dan kelemahan diri; (b) nilai-nilai kehidupan yang berlaku; (c) pertimbangan atas konsekuensi pilihan; (d) kesadaran atas keberadaan diri; (e) pengalaman yang berkesan; (f) keterlibatan dalam sebuah komunitas; (g) penghargaan diri dan orang lain; dan (h) ketaatan pada norma yang berlaku, diketahui hasilnya meningkat signifikan.

B. Rekomendasi

Program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa dalam penelitian ini merupakan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini mendasari rekomendasi dalam bab ini, maka rekomendasi ditujukan untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu.

1. Bagi Dosen Konselor

Dosen Konselor di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) bertanggung jawab atas pemberian layanan bimbingan dan konseling ataupun konsultasi kepada seluruh mahasiswa (baik yang datang sendiri ke UPT ataupun yang dirujuk oleh dosen pembimbing akademik), atau kepada warga masyarakat yang memerlukan bantuan yang dihadapkan masalah akademik, pribadi-sosial maupun karir. Dengan tugas dan tanggung jawab seperti yang telah disebutkan, maka dosen konselor berkewajiban untuk memiliki bekal dalam melaksanakan bimbingan dan konseling serta konsultasi terhadap mahasiswa ataupun warga masyarakat yang membutuhkan bantuan. Program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa memiliki tempat tersendiri untuk dosen konselor, sebagai bekal dalam melaksanakan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa tingkat awal. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan identitas diri bagi dosen konselor yaitu sebagai berikut.

- a. Layanan orientasi
- b. Analisis potensi yang ada dalam diri

- c. Pemaknaan pengalaman berkesan
- d. Pandangan nilai-nilai yang berlaku
- e. Analisis konsekuensi pilihan
- f. Sadar akan keadaan dirinya sendiri
- g. Taat pada norma yang berlaku
- h. Penghargaan terhadap diri dan orang lain
- i. Keterlibatan keanggotaan mahasiswa dalam sebuah komunitas
- j. Evaluasi hasil akhir setelah diberikan layanan

2. Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Tugas utama dari dosen pembimbing akademik di UPI adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa baik menyangkut aspek akademik, pribadi social maupun karir. Dosen pembimbing akademik di seluruh UPI memiliki latar belakang yang berbeda-beda sesuai dengan jurusannya, maka tidak wajib bagi setiap dosen pembimbing akademik melaksanakan kegiatan konseling bagi mahasiswa, akan tetapi wajib untuk membimbing mahasiswa. Sejalan dengan hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu berupa program bimbingan pribadi untuk mengembangka identitas diri mahasiswa, dapat dijadikan pedoman dosen pembimbing akademik dalam memimbing mahasiswanya terutama mahasiswa tingkat awal yang masih dalam masa orientasi untuk dapat lebih dekat dengan lingkungan kampusnya dan tentu saja mahasiswa tingkat awal masih berada pada fase remaja akhir yang seharusnya syudah membentuk komitmen sebagai bukti sudah memiliki identitas diri. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tidak menutup kemungkinan masih banyak mahasiswa yang belum mencapai kategori pencapaian identitas diri.

lis Lathifah Nuryanto, 2013

Program Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Identitas Diri Mahasiswa (Pengembangan Program terhadap Program Studi Pendidikan Sosiologi Tahun Akademik 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pribadi untuk mengembangkan identitas diri mahasiswa bagi dosen pembimbing akademik yaitu sebagai berikut.

- a. Layanan orientasi
 - b. Analisis potensi yang ada dalam diri
 - c. Pemaknaan pengalaman berkesan
 - d. Pandangan nilai-nilai yang berlaku
 - e. Analisis konsekuensi pilihan
 - f. Sadar akan keadaan dirinya sendiri
 - g. Taat pada norma yang berlaku
 - h. Penghargaan terhadap diri dan orang lain
 - i. Keterlibatan keanggotaan mahasiswa dalam sebuah komunitas
 - j. Evaluasi hasil akhir setelah diberikan layanan
3. Bagi pihak Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Sesuai dengan visi dan misi dari UPT UPI yaitu membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan kemampuan akademik, karir, pribadi dan sosial serta mengembangkan model bimbingan bagi mahasiswa dan meningkatkan kompetensi dosen dalam membimbing mahasiswa. Program bimbingan pribadi dapat dijadikan rekomendasi bagi UPT dalam memperluas lagi kajian bimbingan untuk mahasiswa-mahasiswa khususnya di UPI dan pada umumnya di seluruh universitas di Indonesia. Pihak UPT menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana sebagai system penunjang teknik pelaksanaan program bimbingan pribadi, dan mengkoordinasikan program bimbingan pribadi kepada seluruh mahasiswa. Kemudian mahasiswa yang ingin mendapatkan layanan bimbingan

diharapkan datang ke UPT untuk mendapatkan pelayanan yang optimal dari konselor.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berangkat dari keterbatasan penelitian ini, diperoleh beberapa rekomendasi yang dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa hal yang perlu diperbaiki atau diperbaharui, sebagai berikut.

- a. Metode penelitian yang hanya menggunakan prepostes *one design group*, membuat penelitian ini tidak diujikan pada kelas konstrol yang nantinya dapat dibandingkan hasilnya dengan kelas eksperimen.
- b. Pengambilan populasi dan sampel penelitian yang hanya menggunakan satu jurusan saja, untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi untuk seluruh mahasiswa di UPI yang dibedakan pada setiap fakultasnya.
- c. Memperluas lagi kajian penelitian yang dibatasi pada aspek pengetahuan dan sikap saja sebagai bahan membuat instrumen, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan menjadi tiga aspek yang dipandang lebih ideal yaitu pengetahuan, sikap dan kompetensi, maka akan memperluas lagi metode penelitian yang menyajikan metode observasi dan wawancara sebagai penunjang untuk deskripsi kualitatifnya.